



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS CORDOVA TAHUN 2017-2041



**UNIVERSITAS CORDOVA
2017**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Puji syukur kepada Allah SWT. Karena atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Cordova (UNDOVA) Tahun 2017-2041 bisa diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi UNDOVA 2017-2041, maka perlu disusun RIP UNDOVA sebagai *Grand Strategy* UNDOVA untuk 25 tahun yang akan datang (2041) dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerja sama dengan stakeholder baik pada tingkat nasional maupun dunia.

Semoga dengan adanya RIP UNDOVA 2017-2041 ini pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menjadikan UNDOVA sebagai perguruan tinggi yang terkemuka dunia.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua Senat,


DR. KH. Lalu Zulkifli Muhadli, S.H., M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum RIP UNDOVA	2
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS CORDOVA.....	4
2.1. Visi UNDOVA	2
2.2. Misi UNDOVA.....	2
2.3. Tujuan UNDOVA	2
BAB III ANALISIS SWOT DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS	
CORDOVA 2017-2041	11
3.1. Analisis SWOT	11
3.1.1. Analisis Faktor Internal	11
3.1.2. Analisis Faktor Ekternal	11
3.2. Pengembangan UNDOVA 2017-2041	12
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN DAN SASARAN UNDOVA	
2017-2041.....	15
BAB IV PENUTUP.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Cordova (UNDOVA) dideklarasikan pendiriannya oleh Ketua Yayasan Wakaf Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang yang beroperasi di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) pada tanggal 10 Dzulhijjah 1424 H. atau bertepatan dengan tanggal 1 Februari 2004 M. Pendirian lembaga pendidikan tinggi dilandaskan pada spirit untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta memberikan kontribusi yang positif terhadap permasalahan kebangsaan. Selain itu, faktor pendorong pendirian UNDOVA adalah adanya kemampuan Yayasan dalam menyelenggarakan pendidikan umum dan keagamaan melalui lembaga Pondok Pesantren Al-Ikhlas dari tingkat SD, SMP sampai SMA selama 22 tahun dan tetap eksis dan berkembang hingga saat ini.

UNDOVA berkedudukan di Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di bawah koordinasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah VIII Bali dan Nusa Tenggara Barat. UNDOVA memperoleh Ijin Pendirian Perguruan Tinggi dan Penyelenggaraan Program-Program Studi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 78/D/O/2009, Tanggal 17 Juni 2009. Program-program studi yang ada di UNDOVA telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

UNDOVA yang merupakan salah satu universitas swasta yang masih baru di Indonesia, telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya dengan segala sumberdaya yang dimiliki demi keberlangsungan pembangunan di Indonesia khususnya di Kabupaten Sumbawa Barat.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pembangunan (*sustainable growth*) UNDOVA ke depan di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis, maka diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNDOVA yang merupakan *Grand Strategy* UNDOVA untuk 25 tahun yang akan datang (2041).

Tahap pertama dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan UNDOVA di 25 tahun yang akan datang, sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasi UNDOVA dalam mencapai Visi yang diinginkan dan membedakannya dengan perguruan tinggi lain. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi UNDOVA di 25 tahun yang akan datang.

1.2. Landasan Hukum

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNDOVA yang merupakan *Grand Strategy* UNDOVA untuk 25 tahun yang akan datang (2041) ini, disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan Tri Dharma perguruan tinggi seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku umum atau secara nasional di dalam wilayah hukum NKRI serta sejumlah peraturan dan perundang-undangan lain dijadikan landasan hukum atau dipedomani oleh Universitas Cordova dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun beberapa peraturan-peraturan yang menjadi landasan hukum adalah sebagai berikut:

1. UU Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
7. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 78/D/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Universitas Cordova (UNDOVA) di Taliwang Sumbawa Barat- NTB, diselenggarakan oleh yayasan wakaf Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang Sumbawa Barat NTB.
11. Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 234/U/2000 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi.
12. Akta Pendirian Yayasan Wakaf Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang Nomor 06 Tanggal 7 September 2012

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS CORDOVA

2.1. Visi UNDOVA

Klaus Schwab dalam bukunya *The Fourth Industrial Revolution* (2016) mengemukakan tentang Revolusi Industri Generasi Keempat (Revolusi Industri 4.0) yang ditandai dengan kelahiran *artificial intelegent* pada ragam bentukan produk yang dapat bekerja layaknya fungsi otak manusia yang dioptimalisasikan.

Revolusi Industri 4.0 merupakan perubahan strategis dan drastis tentang pola produksi yang mengolaborasikan tiga dimensi utama di dalamnya, yakni manusia, teknologi/mesin, dan big data. *Soft skills* dan *transversal skills* menjadi modal penting bagi generasi yang hidup dan menjadi pelaku perubahan di era revolusi industri tersebut.

Banyak analisa menyatakan bahwa keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) sebuah bangsa di era Revolusi Industri 4.0 ini sesungguhnya mengejawantah pada kemampuan mengintegrasikan beragam sumber daya yang dimiliki agar memiliki konektivitas pada penguasaan teknologi, komunikasi, dan big data untuk menghasilkan '*smart product*' dan '*smart services*', dan tidak sekadar pada produktivitas kerja yang berskala besar semata.

Salah satu program prioritas dalam peta jalan (*roadmap*) 'Making Indonesia 4.0' adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang dapat mengelaborasi ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan penguasaan terhadap teknologi informasi.

Perguruan tinggi Indonesia mampu bertahan di era revolusi industri 4.0 bila mampu melaksanakan 4C :

1. *Critical thinking and Problem Solving* (kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah)
2. *Creativifity*(kreativitas)
3. *Communication*(kemampuan berkomunikasi)

4. *Collaboration*(kemampuan berkerjasama)

Selain tantangan di era revolusi industri 4.0, UNDOVA juga harus mempersiapkan diri dari tantangan besar yang akan UNDOVA hadapi pada tahun 2050.

Ada 10 tantangan besar yang akan kita hadapi pada tahun 2050 (BBC Future, 2017). Beberapa potensi masalah besar yang akan dihadapi pada masa depan:

1. *Genetic Modification Of Humans*
2. *A More Aged Population Than Ever Before*
3. *Lost Cities*
4. *The Evolution Of Social Media*
5. *New Geopolitical Tensions*
6. *Safe Car Travel*
7. *Dwindling Resources*
8. *Settling Other Worlds*
9. *Boosted Brainpower*
10. *AI's Dominance In Our Lives*

Sebagai lembaga pendidikan yang lahir dan tumbuh di lingkungan Pondok Pesantren, UNDOVA selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama Islam dalam melaksanakan pendidikan, pengajaran dan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya, dengan tetap menjaga keseimbangan antara nilai-nilai Pendidikan Pondok Pesantren pada satu sisi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sisi yang lain dalam rangka menjawab problematika dan tantangan di era revolusi industri 4.0 serta tantangan-tantangan pada tahun 2050 yang akan datang.

Berangkat dari penjelasan di atas, maka UNDOVA merumuskan visi jangka panjangnya (25 tahun) sebagai berikut:

VISI UNDOVA 2041: “Menjadi Universitas Dunia Berkultur Islamiah Yang Menghasilkan Lulusan **Ulama Ulul Albab, Ulama Ulul Amri Dan Ulama Ulul Amwal**”

2.2. Misi UNDOVA

Sejalan dengan rumusan visi menjadi universitas terkemuka dunia berkultur islamiah yang menghasilkan lulusan ulama ulul albab, ulama ulul amri dan ulama ulul amwal, maka rumusan Misi UNDOVA 2041 yang merupakan ruang lingkup operasi UNDOVA dalam mencapai visi jangka panjangnya adalah sebagai berikut :

MISI UNDOVA 2041 :

Misi UNDOVA dalam rangka mengemban amanah pendidikan sesuai falsafah di atas dan berdasarkan visi yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian pada Masyarakat, serta Amaliah Islam dan Kepesantrenan dengan mengoptimalkan sumberdaya secara bertanggungjawab dalam wawasan global dan universal; dan
- Melaksanakan Panca Jiwa civitas akademika yang beriman teguh, berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran merdeka.
- meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan penelitian berkelanjutan serta penciptaan bisnis-bisnis baru (*new incubator bisnis*).

2.3. Tujuan UNDOVA

Tujuan dalam hal ini adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi UNDOVA pada 25 tahun yang akan datang. Adapun tujuan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan yang memiliki Panca Jiwa civitas akademika yang beriman teguh, berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran merdeka.
- Menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan mengacu pada Standar Nasional maupun Dunia;

- Menjalin sinergisitas dengan multipihak baik dalam maupun luar negeri dalam menghasilkan dan mendorong tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru (spinoff companies).
- Sebagai agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia secara berkelanjutan (*sustainable development*).

BAB III

ANALISIS SWOT DAN PENGEMBANGAN UNDOVA 2017-2041

3.1. Analisis SWOT

Deskripsi tentang komponen analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT *analysis*) masing-masing komponen yang terdiri atas: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, dan Strategi Pencapaiannya; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; Mahasiswa dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama, sangat terkait dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dimana Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terkait dengan Standar Nasional Pendidikan, Pasal 4 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: a) standar kompetensi lulusan; b) standar isi pembelajaran; c) standar proses pembelajaran; d) standar penilaian pembelajaran; e) standar dosen dan tenaga kependidikan; f) standar sarana

dan prasarana pembelajaran; g) standar pengelolaan pembelajaran; dan h) standar pembiayaan pembelajaran.

UNDOVA sebagai salah satu perguruan tinggi wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut. Pemenuhan terhadap standar ini dimaksudkan untuk menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan ringkas mengenai langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan UNDOVA dalam rangka penyusunan strategi dan pengembangan, Analisis SWOT terdiri atas analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan analisis faktor eksternal (peluang dan ancaman). Adapun kerangka analisis SWOT UNDOVA disajikan sebagai berikut:

3.1.1. Analisis Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan UNDOVA. Adapun faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) tersebut yaitu sebagai berikut.

Matrik Analisis faktor Internal (Internal Factor Analysis)

Strengths (S)	Weaknesses (W)
1. Nilai Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen Pengurus Yayasan, Pimpinan Pondok dan seluruh civitas akademika	1. Komitmen dan konsisten sebagian civitas akademika belum optimal dalam mewujudkan Nilai Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai
2. Penyelenggaraan perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Wakaf Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang (YWPPIT) yang	2. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian civitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal

Strengths (S)	Weaknesses (W)
sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan dan pengkaderan 3. Nilai Dasar, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian telah dipahami oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni) 4. Misi disusun untuk mewujudkan Visi universitas 5. Komitmen kepemimpinan yang kuat, yang dibuktikan dengan dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan 6. Kelengkapan struktur organisasi yang didukung oleh dokumen legal formal yang berupa Keputusan Yayasan Wakaf Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang Nomor 01 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Cordova. 7. Keberadaan Sistem Informasi Manajemen online yang mendukung implementasi tata kelola universitas yang baik (<i>good university governance</i>) 8. Tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga 9. Dukungan hardware TIK yang baik 10. Satu-satunya universitas di Kabupaten Sumbawa Barat 11. Apresiasi terhadap kreatifitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi mahasiswa seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) baik setingkat universitas maupun fakultas, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tingkat	3. Visi berkultur islamiah dan ilmiah serta melahirkan calon ulama ulul albab, ulama ulul amri dan ulama ulul amwal belum dipahami secara luas oleh stakeholder internal maupun eksternal 4. Letak geografis dan aksesibilitas fisik terbatas 5. Muatan Statuta belum sepenuhnya dapat diselaraskan dengan muatan kurikulum maupun dalam penentuan kebijakan lainnya 6. Belum terintegrasinya sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan (<i>decision support system, DSS</i>) 7. Belum adanya pengembangan sumberdaya yang mapan 8. Kurangnya jumlah pelatihan akademik-manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan 9. Belum optimalnya sistem pengembangan kompetensi manajerial dosen dengan tambahan tugas 10. Belum mapannya peta keunggulan fakultas 11. Kurangnya pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa 12. Fungsi dosen pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa 13. Unit-unit yang berfungsi mengembangkan <i>softskill</i> mahasiswa juga belum berfungsi secara optimal 14. Belum optimalnya fungsi bidang alumni mahasiswa yang secara teoritis menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni dan

Strengths (S)	Weaknesses (W)
universitas maupun fakultas dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) 12. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dapat diterima oleh mahasiswa 13. Pengelolaan sumberdaya manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP 14. Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi yang tinggi 15. Muatan kurikulum mengacu kepada kompetensi lulusan 16. Penilaian dilakukan secara transparan 17. Terdapat standarisasi penilaian 18. Pengembangan metode belajar berbasis kompetensi 19. Interaksi akademik terselenggara sudah terjalin 20. Adanya hubungan yang erat antara dosen dan mahasiswa 21. Memiliki sarana dan prasarana berupa laboratorium, ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan dan layanan internet gratis bagi warga kampus 22. Tingkat keilmuan, kreatifitas dan inovasi yang dimiliki sumberdaya manusia mencukupi untuk dapat melakukan penelitian/pengabdian kepada masyarakat secara mandiri 23. LRP2M memiliki keleluasaan dalam pengembangan, pengelolaan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	dukungan dalam penyediaan beasiswa 15. Kualifikasi pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sebagian program studi 16. Masih kurangnya kualifikasi laboran yang belum bersertifikasi 17. Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga pendidikan terbatas 18. Profesionalitas dosen belum maksimal 19. Kemampuan dosen mengimplementasikan kurikulum untuk meraih kompetensi masih kurang di sebagian program studi 20. Implementasi kurikulum belum optimal 21. Kemampuan mahasiswa belum merata 22. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah belum merata 23. Pemanfaatan internet dan e-learning belum optimal 24. Keterbatasan sumber-sumber dana internal untuk pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana 25. Masih kecilnya dana yang tersedia untuk kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat

3.1.2. Analisis Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh faktor eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan UNDOVA. Adapun faktor eksternal (Kekuatan dan Kelemahan) tersebut yaitu sebagai berikut.

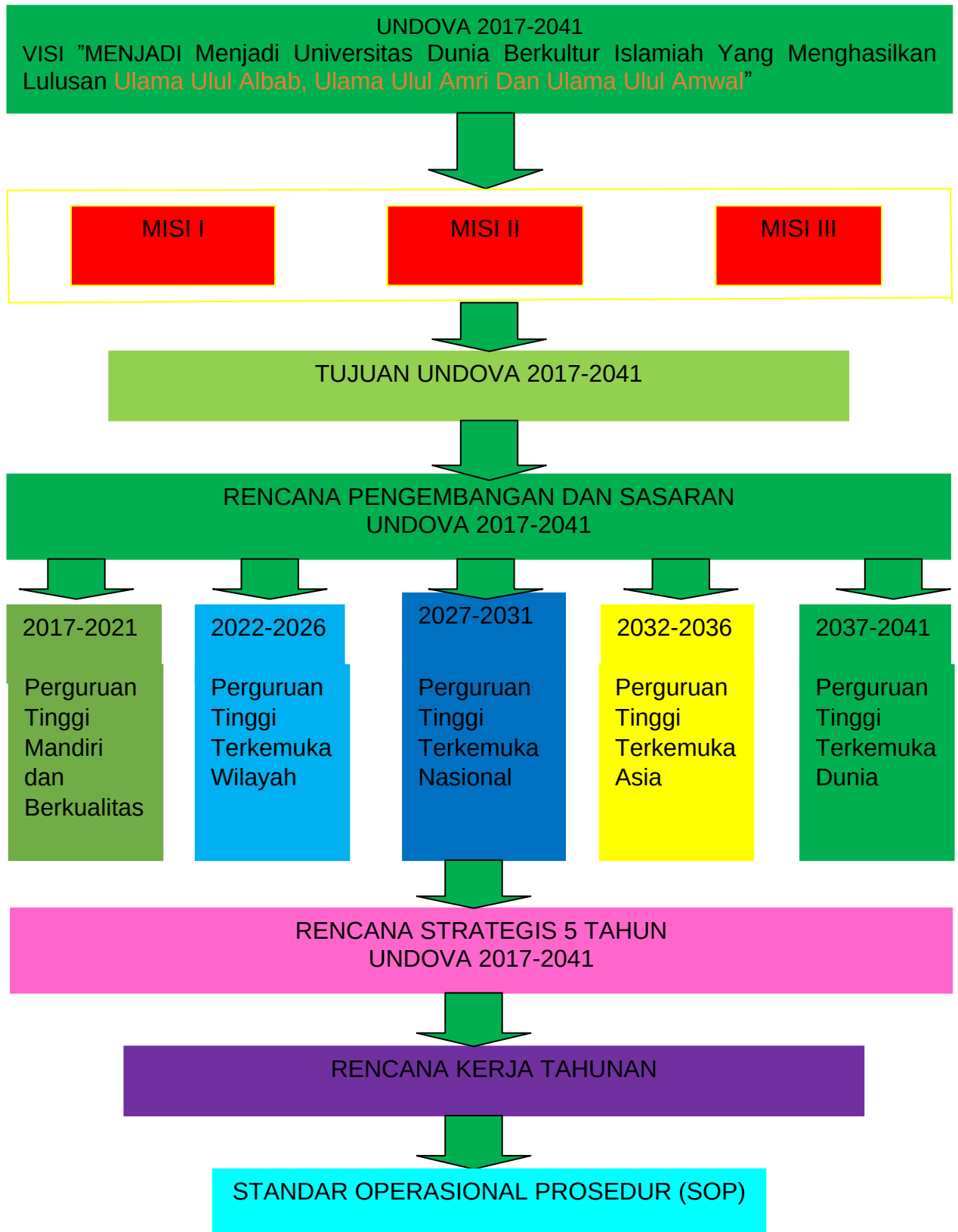
Matrik Analisis faktor Eksternal (Eksternal Factor Analysis)

Opportunities (O)	Threats (T)
1. Pengembangan IPTEKS terbuka luas bagi perguruan tinggi	1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan kemampuan perguruan tinggi lain
2. Adanya perhatian pemerintah kabupaten penuh terhadap pendidikan	2. Kecenderungan masyarakat masih menyukai budaya luar ketimbang budaya sendiri
3. Semakin meningkatnya kepercayaan publik terhadap kampus	3. Ketidakberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi
4. Pengembangan sejumlah laboratorium sebagai incubator bisnis	4. Merebaknya budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti plagiarisme dan budaya akademik
5. Meningkatnya daya belanja pendidikan masyarakat	5. Pengaruh lingkungan dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa
6. Tersedianya beasiswa dari pemerintah, perusahaan dan lembaga lain seperti perbankan dll	6. Animo masyarakat kurang banyak dan fluktuatif
7. Tersedianya IT yang dapat dimanfaatkan mahasiswa	7. Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan berkualitas, serta menguasai hardskill dan softskill agar mampu bersaing di tingkat global
8. Tersedianya beasiswa program pasca sarjana dari pemerintah	8. Ketentuan pendidikan minimal dosen harus S2
9. Masih berlaku peluang untuk melakukan rekrutmen dosen	9. Beberapa program studi yang ada, banyak terdapat pada perguruan tinggi lain
10. Peluang untuk menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan pengguna terbuka lebar	10. Pasar menghendaki kompetensi softskill dan teknis
11. Peluang kerjasama dengan eksternal stakeholders dalam pengembangan kemampuan praktis cukup besar	11. Persaingan PTN/PTS yang semakin kompetitif
12. Peluang untuk mengembangkan keunggulan program studi	12. Tuntutan kualifikasi dosen dan lulusan dengan standar nasional dan internasional
13. Terbukanya peluang kerjasama dengan PEMDA, swasta dan stakeholder lainnya	13. Opini masyarakat yang menilai kualitas pendidikan hanya dari
14. Peluang kerjasama penelitian dan pengabdian semakin luas	

Opportunities (O)	Threats (T)
15. Akses teknologi informasi untuk pengembangan program studi semakin luas 16. Universitas memberi keleluasaan untuk mencari dana dari pihak lain melalui kerjasama 17. Terbuka kesempatan kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, LSM ataupun kelompok masyarakat secara umum, dalam rangka pemecahan berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam bentuk kerjasama penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat	tampilan sarana dan prasarana fisik 14. Tingginya persaingan untuk memperoleh dana penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat 15. Pesaing telah menerapkan sistem penganggaran berbasis kinerja dan rasionalitas rencana program

3.2. Pengembangan UNDOVA 2017-2041

Berdasarkan analisis faktor internal (kelemahan dan kekuatan) dan analisis faktor eksternal (peluang dan ancaman), diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki UNDOVA lebih dominan dibandingkan dengan kelemahannya. Kemudian dari sisi eksternal, peluang yang dimiliki UNDOVA juga lebih besar daripada ancaman yang dihadapi. Oleh karena itu UNDOVA merumuskan strategi yaitu mengoptimalkan kekuatan dalam meraih peluang (ST). Oleh karena itu, 5 tahun pertama perlu dilakukan penguatan sistem dan institusi dan diikuti dengan 5 tahun berikut dan seterusnya adalah **strategi pengembangan atau perluasan**. Strategi-strategi tersebut tergambar dari pola pengembangan UNDOVA dalam waktu dua puluh lima tahun (2017-2041) yaitu dapat dilihat pada gambar berikut.



Tahapan-tahapan lima tahunan yang telah direncanakan dalam RIP UNDOVA dapat dijelaskan dalam tahapan-tahapan periode I-V (2017-2041) sebagai berikut:

Tahap I *Capacity Building* Menjadi Perguruan Tinggi Mandiri dan Berkualitas (2017-2021)

Strategi: *“Membangun komitmen perguruan tinggi dan peningkatan tata kelola yang baik, kualitas akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.*

Tahap II Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka Wilayah (2022-2026)

Strategi: *“Stabilisasi, peningkatan kompetensi institusi dan penguatan kerjasama”.*

Tahap III Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka Nasional (2027-2031)

Strategi: *“Peningkatan inovasi dan produktivitas”.*

Tahap IV Menjadi Perguruan Tinggi Termuka Asia (2032-2036)

Strategi: *“Pertumbuhan berkelanjutan dalam inovasi, bisnis dan produktivitas dalam menjadi World class university in Asia”.*

Tahap V Menjadi Perguruan Tinggi Dunia (2037-2041)

Strategi: *“Berorientasi global, yaitu memiliki kolaborasi yang kuat di tingkat dunia baik di bidang tri dharma perguruan tinggi dan industry global serta menjadi Global entrepreneurial university”.*

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN, DAN SASARAN

UNDOVA 2017-2041

Tahapan-tahapan lima tahunan yang telah direncanakan dalam RIP UNDOVA dapat dijelaskan dalam tahapan-tahapan periode I-V (2017-2041) sebagai berikut:

Tahap I *Capacity Building* Menjadi Perguruan Tinggi Mandiri dan Berkualitas (2017-2021)

Strategi: Membangun komitmen perguruan tinggi dan peningkatan tata kelola yang baik, kualitas akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Definisi: perguruan tinggi yang bertumpu pada penguatan internal, fokus membangun dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran/Target:

- a. Mewujudkan sistem tata kelola yang baik, peningkatan kualitas akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan terpenuhinya rasio dosen dan latar belakang pendidikan dosen seluruhnya (100%) sudah magister (S2) dan memiliki NIDN serta memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli dan sudah tersertifikasi sebagai dosen profesional.
- c. Mengirimkan setidaknya 50% dosen untuk studi lanjut S3.
- d. Mewujudkan akreditasi perguruan tinggi dan 50% program studi terakreditasi B oleh BAN-PT.
- e. Memiliki 50% jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.
- f. Mewujudkan terlaksanakannya seminar nasional yang menghasilkan prosiding berkualifikasi nasional.
- g. Mewujudkan penambahan program studi baru yang sesuai kebutuhan masyarakat dan industri

- h. menjalin dan mewujudkan penguatan kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri di bidang Tri dharma perguruan Tinggi.
- i. Mewujudkan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

Tahap II Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka Wilayah (2022-2026)

Strategi: stabilisasi, peningkatan kompetensi institusi dan penguatan kerjasama.

Definisi: universitas unggulan di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat, yang berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dan bermutu.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas sistem akademik, yang masuk pada jajaran 10 PTS terbaik di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat.
- b. Mewujudkan penambahan program studi baru.
- c. Mewujudkan terpenuhinya rasio dosen ideal, dengan latar belakang
 - a. pendidikan 50% berpendidikan magister (S2) dan 50% berpendidikan doctor (S3) dan seluruhnya memiliki jabatan akademik lektor dan lektor kepala, serta 2 orang memiliki jabatan akademik sebagai Profesor.
- d. Mengirimkan setidaknya 50% dosen untuk studi lanjut S3.
- e. Mewujudkan akreditasi perguruan tinggi B dan 50% program studi terakreditasi A oleh BAN-PT.
- f. Memiliki 80% jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.
- g. Meningkatnya keunggulan sistem pelayanan yang baik dan sehat berbasis IT.
- h. Memperkuat kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri di bidang Tri dharma perguruan Tinggi.
- i. Mewujudkan sarana prasarana yang lebih memadai.
- j. Mengembangkan unit usaha yang berbasis potensi dan sumber daya perguruan tinggi.

Tahap III Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka Nasional (2027-2031)

Strategi: Peningkatan inovasi dan produktivitas.

Definisi: Universitas Unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat nasional, yang masuk pada jajaran 50 perguruan tinggi terbaik Nasional.
- b. Meningkatnya produktivitas hasil riset dosen, yang melahirkan inovasi-inovasi dalam bidang Ilmu, teknologi, dan Seni serta dapat dimanfaatkan oleh industri.
- c. Mewujudkan penambahan program studi baru.
- d. Memperkuat kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri di bidang Tri dharma perguruan Tinggi.
- e. Mewujudkan pelayanan prima.
- f. Memiliki kolaborasi yang kuat dengan industri dan pemerintah.
- g. Mewujudkan 100% jurnal yang terakreditasi nasional.
- h. Memiliki rintisan jurnal ilmiah yang terindeks internasional.
- i. Mewujudkan terlaksanakannya seminar/konferensi internasional yang menghasilkan prosiding terindeks.
- j. Mewujudkan terjadinya peningkatan dari *Teaching University* menjadi *Riset University*.

Tahap IV Menjadi Perguruan Tinggi Termuka Asia (2032-2036)

Strategi: pertumbuhan berkelanjutan dalam inovasi, bisnis dan produktivitas dalam menjadi World class university in Asia.

Definisi: universitas unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia yang memiliki kemampuan daya saing.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Asia.
- b. Meningkatnya keunggulan dan daya saing hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa.

- c. Meningkatnya Akreditasi Institusi A dan seluruh program studi A.
- d. Mewujudkan tercapainya 50% prodi yang terakreditasi Internasional AUN QA.
- e. Memiliki 50% jurnal ilmiah yang terideks internasional.
- f. Memperkuat kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri di bidang Tri dharma perguruan Tinggi.
- g. Mewujudkan UNDOVA dalam ranking universitas kelas dunia, minimal di kawasan Asia.
- h. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.
- i. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual yang bernilai ekonomi dan berdaya saing global.
- j. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia.

Tahap V Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka Dunia (2037-2041)

Strategi: berorientasi global, yaitu memiliki kolaborasi yang kuat di tingkat dunia baik di bidang tri dharma perguruan tinggi dan industry global serta menjadi *Global entrepreneurial university*.

Definisi: universitas unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat dunia yang memiliki kerjasama yang kuat dengan industri secara global.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat dunia.
- b. mengaplikasikan hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa dalam dunia industry nasional maupun global.
- c. Akreditasi Institusi A dan seluruh program studi A.
- d. Mewujudkan tercapainya 100% prodi yang terakreditasi Internasional AUN QA.
- e. Memiliki 100% jurnal ilmiah yang terideks internasional.

- f. Memperkuat kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri di bidang Tri dharma perguruan Tinggi.
- g. Mewujudkan UNDOVA dalam ranking universitas kelas dunia, minimal di kawasan Dunia.
- h. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan terserap industri global.
- i. Menghasilkan penelitian yang baru dan *start up company* tingkat global.
- j. Menjadi *Global entrepreneurial university* dan tetap meningkatkan kapasitas sebagai agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia.

BAB V

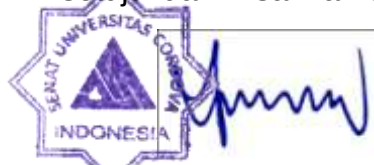
PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNDOVA yang merupakan *Grand Strategy* UNDOVA untuk 25 tahun yang akan datang (2041). Pengembangan UNDOVA 25 tahun yang tertuang dalam Rencana Induk Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNDOVA terbagi menjadi 5 sasaran utama UNDOVA dalam rangka membantu mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu menjadi: 1) PT Mandiri dan Berkualitas; 2) PT Terkemuka Wilayah; 3) PT Terkemuka Nasional; 4) PT Terkemuka Asia; 5) PT terkemuka Dunia.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNDOVA 2017-2041 ini disusun sebagai panduan terbaik UNDOVA dalam menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab membangun bangsa Indonesia, yang bertumpu pada nilai-nilai islam (Ibadah) dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Sehingga dengan (RIP) UNDOVA 2017-2041, maka Rencana strategis (RENSTRA), Rencana Kerja Tahunan (RKT) universitas dan unit-unit pelaksana yang ada di bawah universitas harus disesuaikan dan diselaraskan dengan RIP UNDOVA 2017-2041.

Jika dalam perjalananya nanti terjadi perubahan situasi dan kondisi yang di luar prediksi ketika RIP UNDOVA ini dibuat dan menimbulkan kendala dalam pengeimplementasiannya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Pimpinan Universitas dengan Persetujuan Pimpinan Yayasan Wakaf Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang.

Disetujui dan Disahkan oleh,



DR. KH. Lalu Zulkifli Muhadli, S.H., M.M
Ketua Senat